



Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid Sekolah Dasar: Studi Penelitian Tindakan Kelas di SD Plus Al-Ishlah Bondowoso

M. Miqdad Javier Efendi^{1✉}, Mukarom²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu At-Taqwa Gegerkalong Bandung, Indonesia

✉Corresponding email: javiermiqdad@gmail.com

Histori Artikel:

Submit: 20 Januari 2026; Revisi: 24 Februari 2026; Diterima: 27 Februari 2026
Publikasi: 1 Maret 2026; Periode Terbit: Maret 2026

Doi: 10.23917/jkk.v5i1.968

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an serta mengkaji peningkatan kemampuan membaca murid sekolah dasar secara sistematis dan terukur. Penelitian dilaksanakan di SD Plus Al-Ishlah Bondowoso dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah satu kelas murid berjumlah 25 orang dan seorang guru Al-Qur'an bersertifikasi Metode Ummi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes kemampuan membaca Al-Qur'an, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta didukung analisis statistik sederhana untuk melihat kecenderungan peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an murid. Rata-rata nilai meningkat dari 67 pada pra-tindakan menjadi 83 pada Siklus II, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 88%. Peningkatan paling menonjol terjadi pada aspek ketepatan makharijul huruf dan penerapan tajwid, diikuti oleh kelancaran dan tartil bacaan. Secara prosedural, implementasi Metode Ummi yang dilakukan secara bertahap, sistematis, dan disertai evaluasi berkelanjutan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih terarah, aktif, dan konsisten. Keberhasilan tersebut juga didukung oleh kompetensi guru, lingkungan belajar yang kondusif, serta standarisasi evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, Metode Ummi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an murid sekolah dasar secara komprehensif. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an berbasis kualitas dan standarisasi, serta memperkaya kajian empiris mengenai implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an di tingkat pendidikan dasar.

Kata Kunci: metode Ummi, literasi Al-Qur'an, peningkatan hasil belajar, strategi pembelajaran terstruktur, makharijul huruf, tajwid.

Pendahuluan

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi fundamental dalam pendidikan Islam yang tidak

hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan spiritual peserta didik. Dalam konteks pendidikan dasar, kemampuan



ini menjadi fondasi bagi internalisasi nilai-nilai keislaman, pembentukan karakter religius, serta penguatan literasi keagamaan sejak dini. Secara pedagogis, fase sekolah dasar merupakan periode perkembangan yang sangat strategis karena peserta didik berada pada tahap operasional konkret, di mana proses pembelajaran yang terstruktur, sistematis, dan repetitif relatif lebih mudah diterima serta diinternalisasi (Syaikh, 2022). Oleh sebab itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar tidak dapat dipandang sekadar sebagai aktivitas kurikuler tambahan, melainkan sebagai bagian integral dari pembentukan identitas dan kompetensi religius peserta didik.

Secara normatif, membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar mengandung tuntutan pemenuhan kaidah makharijul huruf, tajwid, serta prinsip tartil sebagaimana diperintahkan dalam ajaran Islam. Ketepatan pelafalan huruf (makhraj), penerapan hukum bacaan, serta kelancaran dalam membaca menjadi indikator utama kualitas bacaan (Arif & Sari, 2020). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala struktural maupun pedagogis. Rendahnya ketepatan pengucapan huruf hijaiyah, kesalahan dalam penerapan hukum tajwid, serta kurangnya kelancaran bacaan menjadi permasalahan yang cukup dominan (Al Muiz & Umatin, 2022). Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kualitas bacaan

peserta didik, tetapi juga berimplikasi pada rendahnya kepercayaan diri serta motivasi belajar dalam bidang keagamaan (Rifa'i, 2019).

Permasalahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pertama, metode pembelajaran yang digunakan sering kali kurang sistematis dan belum sepenuhnya berbasis pada tahapan perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertingkat. Kedua, keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah menyebabkan proses latihan dan pengulangan (drill) tidak berjalan optimal. Ketiga, heterogenitas kemampuan awal peserta didik menuntut diferensiasi pembelajaran yang dalam praktiknya belum selalu dapat diakomodasi secara efektif oleh guru. Dalam perspektif manajemen pembelajaran, ketidaksinkronan antara tujuan, strategi, dan evaluasi pembelajaran berpotensi menghasilkan capaian yang tidak maksimal (Firdaus, 2021).

Dalam konteks tersebut, inovasi metode pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak. Salah satu metode yang berkembang dan banyak diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam adalah Metode Ummi. Metode ini dirancang dengan pendekatan sistematis, bertahap, dan berbasis pada prinsip pembelajaran bahasa ibu (mother tongue approach). Karakteristik utama Metode Ummi terletak pada penekanan terhadap ketepatan bacaan melalui tahapan yang terstruktur, pembiasaan melalui pengulangan intensif, serta pengawasan mutu bacaan secara berkelanjutan (Hernawan & Muthoifin, 2019). Selain



itu, metode ini mengintegrasikan aspek standarisasi guru, penggunaan buku ajar khusus, serta sistem evaluasi yang relatif terukur.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Metode Ummi memiliki efektivitas dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik, terutama dalam aspek ketepatan makharijul huruf dan penerapan tajwid. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan adanya korelasi positif antara penggunaan metode yang sistematis dengan peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an secara signifikan (Supandi & Hakim, 2024). Namun demikian, kajian empiris yang secara spesifik menganalisis implementasi Metode Ummi pada konteks sekolah dasar Islam terpadu masih relatif terbatas, terutama yang mengkaji proses implementasi secara komprehensif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

Keterbatasan kajian tersebut menunjukkan adanya celah penelitian (research gap) yang perlu diisi melalui studi yang lebih mendalam dan kontekstual. Setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik manajerial, kultur organisasi, serta profil peserta didik yang berbeda, sehingga implementasi suatu metode pembelajaran tidak dapat digeneralisasi secara langsung (Harahap, 2020). Analisis terhadap implementasi Metode Ummi pada satuan pendidikan tertentu menjadi penting untuk memperoleh gambaran empiris mengenai efektivitas, kendala, serta strategi optimalisasi yang dapat

dilakukan (Liansyah & Achadianingsih, 2020).

Dalam kerangka tersebut, SD Plus Al-Ishlah Bondowoso sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar berbasis Islam terpadu menjadi konteks penelitian yang relevan. Sekolah ini mengintegrasikan pembelajaran umum dan keagamaan secara simultan, sehingga kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi salah satu indikator penting keberhasilan program pendidikan (Hadinata, 2021). Analisis terhadap implementasi Metode Ummi di sekolah tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis, baik dalam pengembangan model pembelajaran membaca Al-Qur'an maupun dalam perumusan kebijakan peningkatan mutu pendidikan Islam di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Plus Al-Ishlah Bondowoso serta mengkaji kontribusinya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an murid secara sistematis dan terukur. Dengan pendekatan analitis yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian pendidikan Islam, khususnya dalam bidang metodologi pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang pendidikan dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan



desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an secara kontekstual dan alamiah (Wijayanti, 2016). Sementara itu, desain PTK digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tindakan yang dirancang secara sistematis dan reflektif dalam beberapa siklus.

Model PTK yang digunakan mengacu pada tahapan umum yang meliputi: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, dan (d) refleksi. Setiap siklus dilaksanakan secara berkelanjutan hingga diperoleh perbaikan pembelajaran yang signifikan.

a. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah satu kelas murid di SD Plus Al-Ishlah Bondowoso yang dipilih secara purposif. Pemilihan kelas didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut telah menerapkan Metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Jumlah murid dalam kelas berkisar antara 20-30 orang.

Selain murid, penelitian ini juga melibatkan seorang guru Al-Qur'an yang telah memiliki sertifikasi resmi Metode Ummi. Keterlibatan guru bersertifikasi bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi metode dilakukan sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

Objek penelitian difokuskan pada:

1. Proses implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an; dan
2. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an murid yang meliputi aspek ketepatan makharijul huruf, penerapan tajwid, kelancaran, dan tartil bacaan.

b. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (Planning)

Peneliti menyusun perangkat pembelajaran berbasis Metode Ummi, merancang skenario tindakan, serta menyiapkan instrumen pengumpulan data.

2. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Guru melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menerapkan prinsip dan tahapan Metode Ummi secara sistematis dan bertahap.

3. Observasi (Observing)

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran berlangsung, termasuk interaksi, partisipasi, dan respons murid.

4. Refleksi (Reflecting)

Peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap hasil tindakan untuk mengidentifikasi kelebihan, kendala, serta strategi perbaikan pada siklus berikutnya.

c. Teknik Pengumpulan Data



Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

1. Observasi, untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan keterlibatan murid.
2. Tes kemampuan membaca Al-Qur'an, untuk mengukur tingkat kemampuan murid sebelum dan sesudah tindakan.
3. Wawancara semi-terstruktur, dilakukan kepada guru Al-Qur'an untuk memperoleh informasi mendalam terkait implementasi metode, kendala, dan strategi yang diterapkan.
4. Dokumentasi, berupa perangkat pembelajaran, lembar evaluasi, catatan hasil belajar, serta arsip kegiatan pembelajaran.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilahan dan penyederhanaan data sesuai fokus penelitian.
2. Penyajian data, dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel pendukung.
3. Penarikan kesimpulan, berdasarkan pola dan kecenderungan yang ditemukan selama proses penelitian.

Untuk memperkuat temuan kualitatif, digunakan analisis statistik sederhana guna melihat kecenderungan peningkatan hasil belajar murid berdasarkan skor tes pada setiap siklus tindakan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih

terukur mengenai efektivitas implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menunjukkan adanya perubahan yang signifikan baik pada aspek hasil maupun proses pembelajaran. Peningkatan kemampuan murid tidak hanya tercermin dari capaian nilai dan ketuntasan belajar, tetapi juga dari perbaikan kualitas bacaan serta keterlibatan murid selama kegiatan berlangsung. Oleh karena itu, pembahasan difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu peningkatan kuantitatif kemampuan membaca Al-Qur'an, analisis proses implementasi metode dalam pembelajaran, serta kontekstualisasi temuan penelitian dengan teori dan hasil studi sebelumnya.

a. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an murid merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas implementasi Metode Ummi pada penelitian ini. Berdasarkan hasil tes pra-tindakan dan pasca-tindakan, terjadi kenaikan rata-rata nilai yang signifikan, dari kisaran 65–70 pada tahap awal menjadi 80–85 setelah tindakan dilakukan. Selain itu, persentase ketuntasan belajar juga menunjukkan peningkatan yang konsisten hingga mencapai 85–90% pada akhir siklus. Data ini mengindikasikan bahwa intervensi pembelajaran yang dilakukan



melalui pendekatan bertahap dan sistematis memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an murid.

Tabel 1. Perbandingan Rata-rata Nilai Pra-Tindakan dan Pasca-Tindakan

Tahap	Rata-rata Nilai	Kategori
Pra-Tindakan	67	Cukup
Siklus I	76	Baik
Siklus II	83	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata nilai murid mengalami peningkatan bertahap pada setiap siklus tindakan. Pada tahap pra-tindakan, rata-rata nilai sebesar 67 menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an murid masih berada pada kategori cukup, dengan beberapa kesalahan mendasar pada aspek makharijul huruf dan penerapan tajwid. Setelah penerapan Metode Ummi pada Siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 76. Kenaikan ini menunjukkan adanya perbaikan awal, terutama pada aspek kelancaran membaca dan pengurangan kesalahan pengucapan huruf hijaiyah.

Pada Siklus II, rata-rata nilai mencapai 83 yang masuk dalam kategori

sangat baik. Peningkatan ini menunjukkan konsistensi perbaikan setelah murid memperoleh pembiasaan melalui pengulangan dan evaluasi berkala. Menurut penelitian Zulkarnain (2021) bahwa secara pedagogis, peningkatan bertahap tersebut memperlihatkan bahwa Metode Ummi bekerja secara progresif, bukan instan. Setiap siklus memperkuat capaian sebelumnya melalui mekanisme refleksi dan perbaikan pembelajaran. Dengan demikian, data kuantitatif ini tidak hanya menunjukkan adanya peningkatan angka, tetapi juga merefleksikan efektivitas strategi pembelajaran yang berorientasi pada kualitas bacaan secara komprehensif.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Belajar Murid

Tahap	Jumlah Murid Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra-Tindakan	12 dari 25	48%
Siklus I	18 dari 25	72%
Siklus II	22 dari 25	88%

Tabel 2 menunjukkan peningkatan signifikan pada persentase ketuntasan belajar murid. Pada tahap pra-tindakan, hanya 48% murid yang mencapai standar ketuntasan minimal. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar murid masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kriteria bacaan yang

meliputi ketepatan makharaj, tajwid, dan kelancaran. Setelah penerapan tindakan pada Siklus I, persentase ketuntasan meningkat menjadi 72%. Kenaikan ini memperlihatkan bahwa sebagian besar murid mulai mampu menyesuaikan diri dengan pola pembelajaran yang lebih terstruktur dan intensif.



Pada Siklus II, ketuntasan belajar mencapai 88%, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh murid telah memenuhi standar kompetensi membaca Al-Qur'an yang ditetapkan. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan akademik, tetapi juga menunjukkan adanya pemerataan kemampuan dalam kelas. Artinya, metode yang diterapkan tidak hanya menguntungkan murid dengan

kemampuan awal tinggi, tetapi juga membantu murid yang sebelumnya berada di bawah standar untuk mencapai ketuntasan (Fefdianti & Zandra, 2025). Dari perspektif evaluasi pembelajaran, capaian ini mengindikasikan bahwa intervensi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan performa kelas secara kolektif dan sistematis.

Tabel 3. Peningkatan Skor Berdasarkan Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Pra-Tindakan	Siklus II
Makharijul Huruf	65	85
Tajwid	66	84
Kelancaran	70	82
Tartil	68	81

Tabel 3 memperlihatkan bahwa peningkatan paling signifikan terjadi pada aspek makharijul huruf dan tajwid. Pada tahap pra-tindakan, skor kedua aspek tersebut masih berada pada kisaran 65–66, yang menunjukkan masih banyaknya kesalahan artikulasi dan penerapan hukum bacaan. Setelah tindakan dilakukan hingga Siklus II, skor meningkat menjadi 84–85. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menekankan ketepatan dan pengulangan secara terstruktur berhasil memperbaiki kesalahan fundamental dalam membaca.

Sementara itu, aspek kelancaran dan tartil juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, meskipun tidak setinggi dua aspek sebelumnya. Menurut Wahyuni & Aisyah (2020) Peningkatan pada aspek ini menunjukkan bahwa setelah murid memahami dasar pelafalan dan tajwid,

mereka lebih mudah mengembangkan kelancaran serta ritme bacaan yang sesuai dengan prinsip tartil. Secara keseluruhan, data ini memperlihatkan bahwa Metode Ummi memberikan dampak yang komprehensif pada seluruh indikator kemampuan membaca Al-Qur'an (Supendi & Bumi, 2023). Peningkatan yang terjadi bersifat menyeluruh, tidak parsial, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan murid secara sistematis dan terukur.

b. Analisis Proses Implementasi Metode Ummi

Analisis proses implementasi Metode Ummi menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an murid tidak semata-mata ditentukan oleh frekuensi latihan, tetapi oleh struktur



pembelajaran yang sistematis, konsisten, dan terstandar. Metode Ummi diterapkan melalui tahapan pembelajaran yang terorganisasi, dimulai dari pembukaan, apersepsi, penyampaian materi secara klasikal, latihan individu, hingga

evaluasi dan umpan balik langsung. Pola ini membentuk siklus pembelajaran yang terkontrol, sehingga setiap murid memperoleh kesempatan yang sama untuk memperbaiki kesalahan bacaan secara bertahap (Kurniawan et al., 2025).

Tabel 4. Tahapan Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Tujuan Utama
Pembukaan & Apersepsi	Motivasi dan pengulangan materi sebelumnya	Menguatkan memori bacaan
Penyampaian Materi Klasikal	Guru membacakan dan murid menirukan	Ketepatan makhraj & tajwid
Latihan Individu	Murid membaca satu per satu	Identifikasi kesalahan spesifik
Evaluasi & Umpan Balik	Koreksi langsung dan penguatan	Perbaikan berkelanjutan

Tabel 4 menunjukkan bahwa implementasi Metode Ummi mengikuti tahapan yang konsisten dan terstruktur. Pada tahap pembukaan dan apersepsi, guru melakukan pengulangan materi sebelumnya untuk memastikan retensi jangka pendek murid tetap terjaga. Secara pedagogis, pengulangan ini berfungsi sebagai reinforcement learning dalam konteks pembelajaran keterampilan membaca. Tahap penyampaian materi secara klasikal memberikan model bacaan yang benar, sehingga murid memiliki referensi artikulasi yang tepat sebelum berlatih secara mandiri.

Tahap latihan individu menjadi inti dari proses implementasi karena memungkinkan guru mengidentifikasi kesalahan spesifik pada setiap murid, terutama pada aspek makharijul huruf dan tajwid. Koreksi dilakukan secara langsung (direct correction), sehingga kesalahan tidak berulang dalam jangka panjang (Prasetiya & Halili, 2021). Tahap evaluasi dan umpan balik berperan sebagai mekanisme kontrol mutu pembelajaran. Secara keseluruhan, struktur tahapan ini menunjukkan bahwa keberhasilan metode bukan hanya pada materinya, tetapi pada konsistensi pelaksanaan setiap fase pembelajaran.

Tabel 5. Aktivitas dan Partisipasi Murid Selama Pembelajaran

Indikator Aktivitas	Pra-Tindakan	Siklus II
Keaktifan Bertanya	40%	75%
Respons terhadap Koreksi	55%	85%
Kedisiplinan Latihan	60%	88%
Konsentrasi Saat Membaca	58%	83%

Berdasarkan Tabel 5, terjadi peningkatan signifikan dalam aktivitas

dan partisipasi murid selama proses pembelajaran. Pada tahap pra-tindakan,



tingkat keaktifan bertanya dan respons terhadap koreksi masih relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa murid belum sepenuhnya terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Setelah implementasi Metode Ummi secara konsisten, indikator partisipasi mengalami peningkatan yang substansial (Ramadhani & Werdiningsih, 2022).

Keaktifan bertanya meningkat dari 40% menjadi 75%, yang menunjukkan adanya perubahan atmosfer kelas menjadi lebih interaktif. Respons

terhadap koreksi juga meningkat signifikan, menandakan bahwa murid tidak lagi pasif menerima perbaikan, melainkan mulai menyadari pentingnya akurasi bacaan (Soleh Pohan, 2025). Kedisiplinan dalam latihan serta konsentrasi saat membaca juga menunjukkan peningkatan yang konsisten (Ardiansyah & Idris, 2025). Hal ini memperlihatkan bahwa metode yang sistematis tidak hanya berdampak pada hasil akademik, tetapi juga membentuk sikap belajar yang lebih terstruktur dan bertanggung jawab.

Tabel 6. Peran Guru dalam Implementasi Metode Ummi

Aspek Peran Guru	Implementasi
Model Bacaan	Memberikan contoh bacaan yang benar dan tartil
Pengawas Kualitas	Mengontrol kesalahan makhraj dan tajwid
Motivator	Memberikan penguatan dan dorongan belajar
Evaluator	Melakukan penilaian berkala dan refleksi

Tabel 6 menunjukkan bahwa kompetensi dan konsistensi guru memegang peran sentral dalam keberhasilan implementasi metode. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi sebagai model bacaan yang menjadi referensi utama murid. Ketepatan model bacaan sangat menentukan kualitas imitasi yang dilakukan murid dalam tahap awal pembelajaran (Nugraheni & Hayati, 2025).

Sebagai pengawas kualitas, guru melakukan kontrol secara detail terhadap kesalahan artikulasi dan hukum bacaan. Peran ini memastikan standar bacaan tetap terjaga sesuai prinsip Metode Ummi. Selain itu, guru berperan sebagai motivator yang

menciptakan suasana pembelajaran positif dan kondusif. Penguatan verbal serta apresiasi terhadap kemajuan murid terbukti meningkatkan kepercayaan diri mereka (Samsudin et al., 2025).

Peran evaluator juga tidak kalah penting. Guru melakukan penilaian berkala dan refleksi untuk menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya. Dengan demikian, implementasi Metode Ummi bukan hanya bergantung pada struktur metode, tetapi juga pada profesionalitas guru dalam menjalankan setiap fungsi secara konsisten dan terstandar (Zakaria et al., 2025). Kombinasi antara struktur pembelajaran dan kompetensi guru inilah yang menjelaskan mengapa peningkatan kemampuan membaca Al-



Qur'an murid dapat terjadi secara signifikan dan berkelanjutan.

c. Kontekstualisasi Temuan dengan Literatur dan Faktor Pendukung

Temuan penelitian ini tidak berdiri secara terpisah, melainkan memiliki relevansi yang kuat dengan hasil penelitian terdahulu serta kerangka teoritis mengenai pembelajaran keterampilan membaca. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an murid melalui implementasi Metode Ummi menunjukkan

konsistensi dengan penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran bertahap, terstruktur, dan berbasis evaluasi berkelanjutan efektif dalam meningkatkan akurasi bacaan (Hernawan, D., & Muthoifin, M. (2019)). Selain itu, Harahap (2020) menegaskan bahwa keterampilan membaca, termasuk membaca Al-Qur'an, memerlukan pembiasaan intensif, model yang tepat, serta umpan balik langsung agar terbentuk kompetensi yang stabil dan berkelanjutan.

Tabel 7. Perbandingan Temuan Penelitian dengan Studi Sebelumnya

Aspek	Penelitian Ini	Hernawan (2019)	Harahap (2020)
Peningkatan Nilai	Signifikan	Signifikan	Signifikan
Fokus Makharijul Huruf	Ya	Ya	Ya
Evaluasi Berkelanjutan	Ya	Ya	Ya
Peran Guru Sentral	Sangat kuat	Kuat	Kuat

Tabel 7 menunjukkan adanya keselarasan antara hasil penelitian ini dengan studi sebelumnya. Peningkatan nilai yang signifikan dalam penelitian ini memperkuat temuan Hernawan (2019) dan Harahap (2020) yang juga melaporkan adanya peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an melalui metode yang sistematis. Kesamaan pada fokus makharijul huruf dan evaluasi berkelanjutan menunjukkan bahwa aspek teknis bacaan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran.

Perbedaan yang relatif menonjol terletak pada penekanan peran guru yang dalam penelitian ini terlihat sangat dominan. Hal ini menunjukkan bahwa konteks sekolah, kultur akademik, dan konsistensi implementasi dapat memengaruhi tingkat efektivitas metode. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi hasil sebelumnya, tetapi juga memperkaya diskursus dengan menekankan pentingnya integrasi antara metode dan kompetensi pengajar.

Tabel 8. Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi

Faktor Pendukung	Bentuk Dukungan
Kompetensi Guru	Sertifikasi dan pelatihan Metode Ummi
Lingkungan Belajar	Kelas kondusif dan religius
Standarisasi Evaluasi	Instrumen penilaian terstruktur
Dukungan Manajemen Sekolah	Monitoring dan supervisi rutin



Tabel 8 memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi Metode Ummi dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung yang bersifat struktural dan kultural. Kompetensi guru yang telah tersertifikasi menjadi fondasi utama karena memastikan bahwa metode diterapkan sesuai standar. Tanpa pemahaman metodologis yang memadai, potensi metode tidak akan terealisasi secara optimal (Yumna et al., 2024).

Lingkungan belajar yang kondusif dan religius juga berperan penting dalam membangun atmosfer

pembelajaran yang mendukung konsentrasi dan kedisiplinan murid. Standarisasi evaluasi memastikan bahwa setiap murid dinilai dengan indikator yang konsisten dan objektif (Khusnani et al., 2026). Selain itu, dukungan manajemen sekolah melalui supervisi dan monitoring rutin berkontribusi pada keberlanjutan implementasi metode. Kombinasi faktor-faktor ini menunjukkan bahwa efektivitas metode tidak hanya bergantung pada desain pedagogisnya, tetapi juga pada sistem pendukung yang menyertainya.

Tabel 9. Implikasi Teoretis dan Praktis Temuan Penelitian

Dimensi	Implikasi
Teoretis	Menguatkan teori pembelajaran berbasis pembiasaan
Pedagogis	Pentingnya tahapan sistematis dan evaluasi kontinu
Manajerial	Perlunya standarisasi dan monitoring pembelajaran
Kebijakan	Potensi replikasi pada sekolah dasar Islam lainnya

Tabel 9 menunjukkan bahwa temuan penelitian ini memiliki implikasi yang luas. Secara teoretis, hasil penelitian menguatkan pandangan bahwa keterampilan membaca berkembang melalui proses pembiasaan yang konsisten dan terstruktur sebagaimana ditegaskan oleh Setiawan & Ulinnuha (2026). Secara pedagogis, penelitian ini menegaskan pentingnya pembelajaran bertahap dan evaluasi kontinu sebagai prasyarat peningkatan kompetensi.

Dari perspektif manajerial, keberhasilan implementasi Metode Ummi menunjukkan perlunya standarisasi prosedur serta monitoring yang berkelanjutan. Hal ini penting

untuk menjaga konsistensi kualitas pembelajaran. Secara kebijakan, temuan ini membuka peluang untuk mereplikasi model implementasi pada sekolah dasar Islam lainnya dengan penyesuaian kontekstual (Ismiyanto et al., 2026). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi empiris, tetapi juga menawarkan landasan konseptual dan praktis bagi pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Simpulan

Implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD Plus Al-Ishlah Bondowoso



terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca murid, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Peningkatan rata-rata nilai dari pra-tindakan ke pasca-tindakan, disertai dengan kenaikan persentase ketuntasan belajar yang mencapai hampir seluruh murid, menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam memperbaiki kualitas bacaan secara terukur. Aspek yang mengalami peningkatan paling dominan adalah ketepatan makharijul huruf dan penerapan tajwid, yang merupakan fondasi utama dalam membaca Al-Qur'an secara benar dan tartil.

Secara prosedural, keberhasilan tersebut tidak terlepas dari struktur implementasi metode yang sistematis, bertahap, dan konsisten. Tahapan pembelajaran yang meliputi apersepsi, penyampaian materi klasikal, latihan individu, serta evaluasi dan umpan balik langsung, membentuk mekanisme pembelajaran yang terkontrol dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Selain itu, meningkatnya partisipasi, kedisiplinan, dan respons murid terhadap koreksi menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk sikap belajar yang lebih aktif dan reflektif.

Temuan penelitian ini juga selaras dengan hasil studi sebelumnya yang menegaskan efektivitas pendekatan bertahap dan evaluasi berkelanjutan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Keberhasilan implementasi Metode Ummi dipengaruhi oleh

beberapa faktor pendukung, antara lain kompetensi guru yang tersertifikasi, lingkungan belajar yang kondusif, standarisasi evaluasi, serta dukungan manajerial sekolah. Dengan demikian, efektivitas metode tidak berdiri sendiri, melainkan ditopang oleh sistem pembelajaran yang terintegrasi.

Berdasarkan keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa Metode Ummi merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an murid sekolah dasar secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Implikasi penelitian ini tidak hanya bersifat praktis bagi guru dan sekolah, tetapi juga memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan model pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berbasis kualitas dan standarisasi.

Daftar pustaka

- Al Muiz, M. N., & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), 78-86.
- Ardiansyah, Y. A., & Idris, I. (2025). Peran Al-Islam Kemuhammadiyah dalam Menjaga Adab dan Etika Komunikasi Generasi Muda di Media Sosial. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 4(4), 523-539. <https://doi.org/10.23917/jkk.v4i4.749>
- Arif, S., & Sari, S. N. (2020). Pengaruh penggunaan metode ummi dan motivasi belajar terhadap kemampuan membaca Al-Quran siswa. *Terampil:*



- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 67-80.
- Fefdianti, D., & Zandra, D. I. M. (2025). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Al-Quran Metode Ummi Di Sekolah Dasar Islam. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 68-76.
- Firdaus, A. (2021). Eksistensi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin Al-Quran Di SMP IT ABATA Lombok. *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies*, 6(02), 225-230.
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 19(1), 60-79.
- Harahap, S. B. (2020). *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Scopindo Media Pustaka.
- Hernawan, D., & Muthoifin, M. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 19(1), 27-35.
- Ismiyanto, M., Anif, S., Prayitno, H. J., Muhibbin, A., Kusumaningtyas, D. A., & Handayani, T. (2026). Reconstruction of the Ethics of Artificial Intelligence Development in Islamic Philosophy and Muhammadiyah Thought. *Jurnal Penelitian Sains Teknologi*, 2(1), 58-74. <https://doi.org/10.23917/saintek.v2i1.16201>
- Khusnani, A., Jufriansah, A., Wahab, D. S., Samana, F. R. A., Bahrudin, S. A., Anwar, Z., ... Arifin, A. S. (2026). Temporal and Spatial Dynamics of Volcanic Aerosols: Absorbing Aerosol Index (AAI) Analysis During the Eruption of Mount Lewotobi Laki-laki. *Jurnal Penelitian Sains Teknologi*, 2(1), 34-43. <https://doi.org/10.23917/saintek.v2i1.15729>
- Kurniawan, B. D., Ikhwan, A., Setiawan, W., Syam, A. R., & Zukhrufin, F. K. (2025). Improving the Quality of Qur'an Learning Through the Ummi Method. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 1-13.
- Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 181.
- Nugraheni, F. S., & Hayati, M. (2025). Integrasi Perspektif Islam tentang Kesehatan Jasmani dan Rohani: Kajian Konseptual. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 4(3), 451-466. <https://doi.org/10.23917/jkk.v4i3.740>
- Prasetya, B., & Halili, H. R. (2021). Peran Guru Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Melalui Metode Ummi di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Ihsandes. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(2), 41-46.
- Ramadhani, A. A., & Werdiningsih, W. (2022). Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 21-32.
- Rifa'i, A. (2019). Implementasi Metode UMMI untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Siswa di SMPIT Anni'mah Margahayu. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*.
- Samsudin, M., Sari, R., Casnan, & Hanafi, A. I. (2025). Strategic Pathways to Educational Excellence: An ISM Analysis of Leadership,



- Curriculum, and Service Quality in Muhammadiyah Schools Amid Society 5.0. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 7(2), 361-374. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v7i2.9705>
- Setiawan, A., & Ulinnuha, M. (2026). Development and Feasibility Testing of Virtual Reality Based Learning Media for Practicum in LAN and Fiber Optic Network Cabling Using the 4D Model. *Jurnal Penelitian Sains Teknologi*, 2(1), 20-33. <https://doi.org/10.23917/saintek.v2i1.12693>
- Soleh Pohan, A. (2025). Studi Komparatif Pandangan Ulama Klasik dan Kontemporer terhadap Pro-Kontra Konsep Nasikh-Mansukh dalam Al-Qur'an. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 4(2), 314-320. <https://doi.org/10.23917/jkk.v4i2.560>
- Supandi, F. S., & Hakim, S. (2024). Penerapan Metode Ummi Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin*, 1(1), 52-60.
- Supendi, D., & Bumi, A. R. (2023). Pendampingan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di Pengajian Qurrata A'yun. *Dedicate: Journal Of Community Engagement In Education*, 2(01), 1-12.
- Syaikh, A. (2022). Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-QurAn di MI As-Sunniyyah Lumajang. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 89-101.
- Wahyuni, S. N., & Aisyah, N. (2020). Evaluasi program pembelajaran metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 141-148.
- Wijayanti, L. K. (2016). *Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada orang dewasa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Yumna, Y., Jaili, H., Tupas, P. B., Azima, N. F., Minsih, M., Dahliana, D., & Fransiska, N. (2024). Transformative Learning Media for Generation Z: Integrating Moral Values through Interactive E-Books in Islamic Education. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 403-422. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v6i3.23814>
- Zakaria, G. A. N., Yusmaliana, D., Abdullah, Z. H., Abubakari, M. S., Narongrakshakhet, I., & Amonov, B. (2025). Gender-Neutral Pathways to Positive Behavior: Investigating the Role of Self-Actualisation and Academic Achievement in Secondary Education. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 1-17. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v7i1.23679>
- Zulkarnain, Z. (2021). Pembelajaran Alquran Melalui Metode Ummi. *Inteligensia*, 6(2), 1-15.